



HUBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN PENATALAKSANAAN DIET 3J (JADWAL MAKAN, JUMLAH MAKAN DAN JENIS MAKANAN) PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI RSU TANJUNG MULIA TAHUN 2024

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY ROLES AND 3J DIET MANAGEMENT (MEAL SCHEDULE, NUMBER OF MEALS AND TYPE OF FOOD) IN PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS AT MITRA MEDIKA HOSPITAL TANJUNG MULIA IN 2024

Yuniati^{1*}, Maya Ardilla Siregar², Dicky Micchel Binsar Tambunan³

^{1,2} Dosen D3 Keperawatan, Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia

³ Mahasiswa D3 Keperawatan, Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia

ABSTRAK

Diabetes melitus (DM) disebabkan oleh gangguan metabolisme yang terjadi pada organ pankreas yang ditandai dengan peningkatan gula darah atau sering disebut dengan kondisi hiperglikemia yang disebabkan karena menurunnya jumlah insulin dari pankreas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Peran Keluarga Dengan Penatalaksanaan Diet 3J (Jadwal Makan, Jumlah Makan Dan Jenis Makanan) Pada Pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia Medan Tahun 2024. Desain penelitian ini menggunakan rancangan *kuantitatif korelasional* yaitu dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih dengan pendekatan *Cross Sectional Study* menggunakan uji *chi-square*. Populasi dalam penelitian adalah semua pasien Diabetes Melitus yang rawat jalan sebanyak 150 responden dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden menggunakan *non probability sampling* dengan jenis *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang sudah teruji validasi oleh peneliti sebelumnya, jenis data yang digunakan adalah data primer, data sekunder dan data tersier, Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data berupa *analisis univariat dan bivariat*. Dari hasil Analisa menggunakan uji *chi - square* di temukan nilai yang signifikan atau *p-value* (0,000) dengan nilai α (0,05) H_0 di tolak H_a di terima dan artinya bahwa ada hubungan antara peran keluarga dengan penatalaksanaan diet 3J di Rumah Sakit Umum Tanjung Mulia tahun 2024. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik ada hubungan yang signifikan peran keluarga dengan penatalaksanaan diet 3J pada pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Umum Tanjung Mulia tahun 2024.

Kata Kunci : Peran Keluarga, Penatalaksanaan Diet 3J. Diabetes Melitus

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is caused by metabolic disorders that occur in the pancreas which is characterized by increased blood sugar or often referred to as hyperglycemia caused by decreased insulin from the pancreas. This study aims to determine the Relationship between Family Roles and 3J Diet Management (Meal Schedule, Amount of Meals and Types of Food) in Diabetes Mellitus Patients at Mitra Medika Tanjung Mulia Hospital, Medan in 2024. This study design uses a quantitative correlational design, namely by using a statistical method that measures the influence between two or more variables with a Cross Sectional Study approach using the chi-square test. The population in the study were all outpatients with Diabetes Mellitus as many as 150 respondents with a sample size of 60 respondents using non-probability sampling with an accidental sampling type. Data collection using a questionnaire that has been validated by previous researchers, the types of data used are primary data, secondary data and tertiary data. After the data was collected, data analysis was carried out in the form of univariate and bivariate analysis. From the results of the analysis using the chi-square test, a significant value or p-value (0.000) was found with an α value of (0.05) H_0 was rejected H_a was accepted and this means that there is a relationship between the role of the family and the management of the 3J diet at Tanjung Mulia General Hospital in 2024. The conclusion in this study shows that statistically there is a significant relationship between the role of the family and the management of the 3J diet in Diabetes Mellitus patients at Tanjung Mulia General Hospital in 2024.

Keywords: Family Role, 3J Diet Management. Diabetes Mellitus



PENDAHULUAN

Diabetes merupakan penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan di beberapa negara di dunia termasuk Indonesia. Menurut *American Diabetes Association (ADA)* dalam Meliana nursihhah (2021), Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu kelompok metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya.(1)

Diabetes melitus sering di sebut dengan *The Great Imitator*, yaitu penyakit yang mengenai semua organ tubuh dan menimbulkan berbagai macam keluhan. Penyakit ini timbul secara perlahan, sehingga seseorang tidak menyadari bahwa adanya berbagai macam perubahan pada dirinya. Perubahan seperti minum lebih banyak, buang air kecil menjadi lebih sering, berat badan terus menurun, dan berlangsung cukup lama, biasanya tidak diperhatikan, hingga baru diketahui setelah kondisi menurun dan setelah dibawa ke rumah sakit lalu di periksa kadar glukosa darahnya (2)

Diabetes melitus atau penyakit kencing manis merupakan penyakit menahun yang dapat diderita seumur hidup (Sihotang, dalam penelitian Zulkarnain Lestari, 2021). Diabetes melitus (DM) disebabkan oleh gangguan metabolisme yang terjadi pada organ pankreas yang ditandai dengan peningkatan gula darah atau sering disebut dengan kondisi hiperglikemia yang disebabkan karena menurunnya jumlah insulin dari pankreas. Penyakit Diabetes melitus dapat menimbulkan berbagai komplikasi baik *makrovaskuler* maupun *mikrovaskuler*. Penyakit DM dapat mengakibatkan gangguan kardiovaskular yang dimana merupakan penyakit yang terbilang cukup serius jika tidak secepatnya diberikan penanganan sehingga mampu meningkatkan penyakit hipertensi dan infark jantung.(3)

Salah satu masalah yang sering dialami oleh penderita Diabetes mellitus yang dapat diminimalisir yaitu penatalaksanaan diet. Aspek penatalaksanaan diet yang penting dalam pengelolaan diabetes melitus adalah penatalaksanaan diet yang tepat, yang mencakup aspek 3J, yaitu jadwal makan, jumlah makan, dan jenis makanan yang dikonsumsi.

Menurut data *World Health Organization WHO* 2022, sekitar 422 juta orang di dunia menderita Diabetes Melitus. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh *World Health Organization (WHO)*. Diabetes akan menjadi salah satu dari 10 besar penyebab kematian di seluruh dunia pada tahun 2022. Pada akhir tahun 2021, *International Diabetes Federation (IDF)* dalam Atlas edisi ke-10 mengkonfirmasi bahwa diabetes termasuk salah satu di antara kegawatdaruratan kesehatan global dengan pertumbuhan paling cepat di abad ke-21 ini. Pada tahun 2021, lebih dari setengah miliar manusia dari seluruh dunia hidup dengan diabetes, atau tepatnya 537 juta orang, dan jumlah ini diproyeksikan akan mencapai 643 juta pada tahun 2030, dan 783 juta pada tahun 2045.

Selain jumlah penyandang diabetes yang besar, diperkirakan jumlah orang dengan kadar glukosa darah yang mulai meningkat atau pada fase prediabetes, yaitu toleransi glukosa terganggu pada tahun 2021 ini berjumlah sekitar 541 juta. Diabetes pada populasi ini juga memberikan konsekuensi angka kematian yang tinggi terkait dengan diabetes, yaitu diperkirakan lebih dari 6,7 juta pada kelompok orang dewasa berusia antara 20–79 tahun.(4)

Di Indonesia dalam Atlas *IDF* edisi ke-10 disebutkan bahwa, diperkirakan populasi diabetes dewasa yang berusia antara 20-79 tahun adalah sebanyak 19.465.100 orang. Sementara itu, total populasi dewasa berusia 20-79 tahun adalah 179.720.500, sehingga bila dihitung dari kedua angka ini maka diketahui prevalensi diabetes pada usia antara 20-79 tahun adalah 10,6%. Dengan kata lain, kalau dihitung pada kelompok usia 20-79 tahun ini berarti 1 dari 9 orang dengan diabetes. Beban biaya kesehatan per tahun bagi penyandang diabetes yang berusia antara 20-79 tahun di Indonesia adalah sebesar 323,8 USD.

Bila dibandingkan dengan negara lain, biaya yang didedikasikan untuk perawatan diabetes di Indonesia ini jauh lebih kecil. Kita ambil contoh, misalnya negara yang dekat dengan Indonesia, Australia, biaya yang digunakan untuk pelayanan diabetes adalah 5.944 USD per orang, sementara



Brunei Darusalam menggunakan dana 901,3 USD per orang. Angka kematian terkait diabetes pada usia 20-79 tahun di Indonesia diperkirakan sebesar 236,711. Sementara itu, proporsi pasien diabetes pada kelompok usia 20-79 tahun yang tidak terdiagnosis adalah 73,7%.(4)

Menurut Hartono dalam Meliana nursihhah (2021) kepatuhan diet DM adalah ketaatan terhadap makanan dan minuman yang dikonsumsi pasien DM setiap hari untuk menjaga kesehatan dan mempercepat proses penyembuhan, diet ini berupa 3J yaitu tepat jadwal, tepat jenis dan tepat jumlah.(1)

Dari tahun ke tahun prevalensi Diabetes melitus di Indonesia masih tinggi dan cenderung mengalami peningkatan. Sebagian pasien yang menderita Diabetes melitus diakibatkan oleh asupan karbohidrat yang berlebih, salah satu faktor nya adalah kurangnya pengetahuan keluarga yang berperan sebagai pemantau asupan karbohidrat pasien Diabetes melitus. Maka dari itu perlu dilakukannya pemantauan Penatalaksanaan Diet 3j (jadwal makan, jumlah makan dan jenis makanan) terhadap pasien diabetes melitus yang menjalani rawat inap. Salah satu tujuan menerapkan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) dan Penatalaksanaan Diet 3j untuk pasien Diabetes Melitus yaitu untuk mempertahankan kadar glukosa darah dan lipid dalam batas normal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Peran Keluarga Dengan Penatalaksanaan Diet 3j (Jadwal Makan, Jumlah Makan Dan Jenis Makanan) Pada Pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia Medan Tahun 2024.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan rancangan *kuantitatif korelasional* Populasi dalam penelitian adalah semua pasien Diabetes Melitus yang rawat jalan sebanyak 150 orang dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang responden menggunakan *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang sudah teruji validasi oleh peneliti sebelumnya. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data berupa *analisis univariat dan bivariat*. Lokasi penelitian ini dilakukan di RSUD Mitra Medika Tanjung Mulia Jalan kel Yos Sudarso km 7,5 Tanjung Mulia, kecamatan Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20241.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang menjadi subjek penelitian ini yaitu berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, suku, agama, status pernikahan, dapat di ketahui melalui tabel berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, suku, agama, status pernikahan Pasien Diabetes melitus di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Tanjung Mulia 2024.

No.	Karakteristik	Jumlah	persentase
		f	%
1	Usia		
	21-40 tahun	10	16,7
	41-60 tahun	38	63,3
	> 60 tahun	12	20
	Jumlah	60	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	33	55
	Perempuan	27	45
	Jumlah	60	100
3	Pendidikan		
	Tidak Sekolah	2	3,3
	SD	4	6,7
	SMP/SLTP	5	8,3



	SMA/SLTA	37	61,7
	Perguruan Tinggi	12	20
	Jumlah	60	100
4	Pekerjaan		
	Ibu Rumah Tangga	9	15
	Petani	11	18,3
	Buruh	16	26,7
	PNS	9	15
	Nelayan	6	10
	Lainnya	9	15
	Jumlah	60	100
4	Suku		
	Batak	12	20
	Jawa	19	31,7
	Melayu	14	23,3
	Nias	6	10
	Aceh	9	15
	Minangkabau	0	0
	Lainnya	0	0
	Jumlah	60	100
4	Agama		
	Islam	37	61,7
	Kristen	18	30
	Katolik	5	8,3
	Hindu	0	0
	Buddha	0	0
	Khonghucu	0	0
	Jumlah	60	100
4	Status Pernikahan		
	Menikah	52	87,7
	Belum Menikah	4	6,7
	Janda	2	3,3
	Duda	2	3,3
	Jumlah	60	100

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden berdasarkan Usia dari 60 responden (100%) mayoritas pasien berusia 41- 60 tahun berjumlah 38 responden (63,3%), dan jenis kelamin mayoritas laki - laki sebanyak 33 responden (55%), karakteristik responden berdasarkan pendidikan mayoritas SMA/SLTA sebanyak 37 responden (61,7%), karakteristik reponden berdasarkan pekerjaan buruh sebanyak 16 responden (26,7%), Petani sebanyak 11 responden (18,3%), PNS sebanyak 9 responden (15%), Ibu Rumah Tangga sebanyak 9 responden (15%), dan mayoritas responden suku jawa sebanyak 19 responden (31,7%), karakteristik responden berdasarkan agama mayoritas Islam sebanyak 37 responden (61,7%), dan karakteristik responden berdasarkan status Pernikahan Menikah sebanyak 52 responden (87,7%), Belum Menikah sebanyak 4 responden (6,7%), Janda sebanyak 2 responden (3,3%), Duda sebanyak 2 responden (3,3%).

2. Analisis Univariat

Tabel 2. Peran Keluarga Pasien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Tanjung Mulia 2024.

No.	Peran keluarga	Jumlah	Persentase
		f	%
1	Baik	47	78,3
2	Buruk	13	21,7



Total	60	100
--------------	-----------	------------

Berdasarkan tabel 2 Peran Keluarga Pasien Diabetes Melitus berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 60 responden (100%), peran keluarga baik pada pasien Diabetes Melitus berjumlah 47 responden (78,3 %), peran keluarga buruk pada pasien Diabetes Melitus berjumlah 13 responden (21,7%).

Tabel 3. Penatalaksanaan Diet 3J Pasien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Tanjung Mulia 2024.

No.	Penatalaksanaan Diet 3J	Jumlah	Persentase
		f	%
1	Patuh	41	68,3
2	Tidak Patuh	19	31,7
Total		60	100

Berdasarkan tabel 4.3 Kepatuhan penatalaksanaan diet 3j pada pasien Diabetes melitus dapat di ketahui dari 60 responden (100%), Patuh penatalaksanaan diet 3j pada pasien diabetes melitus berjumlah 41 responden (68,3%), Tidak Patuh penatalaksanaan diet 3j pada pasien Diabetes melitus berjumlah 19 responden (31,7%).

3. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat bertujuan Untuk Mengetahui apakah ada hubungan antara Variabel bebas (x) dan variable terikat (y)

Tabel 4. Peran Keluarga Dengan Penatalaksanaan Diet 3j (Jadwal Makan, Jumlah Makan Dan Jenis Makanan) Pada Pasien Diabetes Melitus Di Rsu Tanjung Mulia.

Peran keluarga	Penatalaksanaan Diet 3J						<i>P-Value</i>
	Patuh		Tidak Patuh		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	
Baik	38	80.9	9	19.1	47	100	0.000
Buruk	3	23.1	10	76.9	13	100	
Total	41	68.3	19	31.7	60	100	0.000

Berdasarkan tabel 4. tabulasi silang hubungan peran keluarga dengan penatalaksanaan diet 3j pada pasien Diabetes melitus pada tabel di atas dari 60 responden (100%), peran keluarga baik dengan penatalaksanaan diet 3j patuh berjumlah 38 responden (80,9%), peran keluarga baik dengan penatalaksanaan diet 3j tidak patuh berjumlah 9 responden (19,1%).

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Peran Keluarga Dengan Penatalaksanaan Diet 3j (Jadwal Makan, Jumlah Makan Dan Jenis Makanan) Pada Pasien Diabetes Melitus Di Rsu Tanjung Mulia tahun 2024, dari hasil Analisa menggunakan uji chi - square di temukan nilai yang signifikan atau p-value (0,000) dengan nilai a (0,05) Ho di tolak Ha di terima dan artinya bahwa ada hubungan antara peran keluarga dengan penatalaksanaan diet 3j di Rumah Sakit Umum Tanjung Mulia tahun 2024.

PEMBAHASAN

Peran Keluarga pada pasien Diabetes melitus

Peneliti Dedi satria (2022), juga berpendapat bahwa memberikan dukungan penghargaan kepada pasien diabetes dari keluarga juga dapat memberikan nilai positif kepada pasien, karena pasien merasa dihargai dan diterima dilingkungan tersebut. Dewi, et al., (2022) menyatakan dalam penelitiannya ketika adanya dukungan dari keluarga pasien diabetes merasa diperdulikan, sehingga pasien tidak merasakan kesepian.(14)

Pada penelitian Sutisno (2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi penatalaksanaan Diabetes melitus antara lain faktor tenaga kesehatan, bertambahnya beban pasien, kurangnya informasi dan peran keluarga, peran keluarga sangat dibutuhkan untuk meminimalisir dampak dari penyakit DM. Peran keluarga juga diperlukan dalam kehidupan seseorang terutama dalam keadaan sakit dan sebagai penentu sebuah tingkah laku dari anggota keluarga yang sakit. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan individu yang dekat dengan penderita dan juga salah satu fungsi keluarga yaitu merawat anggota keluarga yang sakit.(2)

Dan hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan (Kasandra dan Kurniasih, 2022) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan kualitas hidup penderita diabetes. Dukungan keluarga pada penderita DM sebagian besar termasuk kategori baik karena terdapat kehangatan dan keramahan dalam keluarga seperti dukungan emosional yang membuat penderita merasa nyaman dan diperhatikan.(13)

Di dalam penelitian ini didapatkan bahwa sebagian masyarakat mendapatkan bimbingan bahkan bantuan oleh keluarga ketika mengalami masalah. Keluarga juga memberikan bantuan seperti dukungan dan perawatan terhadap anggota keluarganya yang sedang sakit, untuk membantu mereka merasa lebih baik. Tetapi, ada beberapa orang yang belum/tidak mendapatkan banyak dukungan dari keluarganya, mungkin saja karena sibuk beraktifitas/bekerja bahkan mungkin tidak mengetahui masalah kesehatan anggota keluarganya. Seseorang yang kurang mendapat dukungan dari keluarga seperti hal ini dapat mempersulitnya untuk mengatasi masalah kesehatannya.

Menurut asumsi peneliti dari data hasil penelitian yang di dapatkan dari hasil pemberian kuisioner kepada setiap responden, responden dengan penatalaksanaan diet yang buruk, sebagian beralasan lupa dengan diet yang dijalannya dikarenakan faktor usia dan anggota keluarga telat/tidak mengingatkan mereka sebagian yang lain juga beralasan tidak selalu disediakannya jenis – jenis makanan diet diabetes oleh anggota keluarga sehingga dietnya tidak terlaksana setiap hari.

Penatalaksanaan diet 3j

Kepatuhan diet DM dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi kepatuhan diet seperti pendidikan, pengetahuan, keyakinan dan sifat kepribadian. Faktor eksternal meliputi interaksi profesional kesehatan dengan pasien, faktor lingkungan dan dukungan keluarga. Dukungan keluarga sangat berpengaruh bagi penderita DM terhadap kepatuhan diet. Disaat anggota keluarga mengalami masalah kesehatan anggota yang lain berperan sangat penting dalam masalah keperawatan. Maka dari itu dukungan keluarga sangat penting untuk penderita DM dalam menjalani kepatuhannya terhadap diet.(15)

Kepatuhan diet dapat dilihat dari sejauh mana perilaku yang ditunjukkan oleh pasien sesuai dengan ketentuan diet yang diberikan oleh petugas profesional dalam kesehatan. Kepatuhan diet meliputi pembatasan makanan berlemak, membatasi soft drink, membatasi pemanis, dan pembatasan karbohidrat, serta mengkonsumsi makanan serat, buah-buahan dan sayuran. Hal-hal tersebut yang kemudian direkomendasikan oleh petugas kesehatan.(16)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zaenal dkk, yang berjudul Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Manajemen Diet 3j Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dari 46 responden (100%) terdapat 28 responden (60,9%) yang memiliki manajemen baik dan 18 responden (39,1%) dengan manajemen kurang.(13)

Menurut asumsi peneliti berdasarkan data yang di terima peneliti dari hasil pembagian kuisioner kepada setiap responden, responden sering merasa bosan menjalani diet 3j Diabetes melitus karena sudah lebih dari bertahun” menjalaninya.

Hubungan Peran Keluarga Dengan Penatalaksanaan Diet 3j

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaenal (2023), Dari hasil Analisa menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,01$ dan nilai $\alpha = 0,05$ dengan demikian H_a diterima



dan Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap manajemen diet.(13)

Peran keluarga dalam penatalaksanaan perawatan penderita Diabetes melitus sangat diperlukan, adanya keterlibatan anggota keluarga secara langsung untuk membantu pasien merupakan salah satu wujud bentuk peran agar penatalaksanaan perawatan DM dapat berjalan dengan baik, sehingga pasien dapat menjaga kadar gula darah dengan normal. Dampak ketidakmampuan keluarga dalam merawat keluarga dengan DM akan mengakibatkan terjadinya komplikasi pada berbagai sistem tubuh yaitu hipoglikemia, hiperglikemia, penyakit makrovaskuler mengenai pembuluh darah besar penyakit jantung koroner, penyakit mikrovaskuler mengenai pembuluh darah kecil retinopati dan nefropati, neuropati saraf sensorik atau berpengaruh pada ekstremitas.(18)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Adhanty et al., (2021) kepatuhan juga memiliki peran penting selain selain mengurangi penyakit yang diderita juga dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas dari komplikasi. Tingginya dukungan keluarga yang diberikan maka akan dapat meningkatkan kepatuhan diet yang dijalankan pasien Diabetes melitus.(14)

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian bahwa peran keluarga dalam penatalaksanaan diet 3J pada pasien Diabetes melitus sangat penting untuk memperbaiki kadar gula darah, hingga meminimalkan resiko terjadinya komplikasi. Beberapa aspek dalam peran keluarga yang dapat dilakukan penekanan pelaksanaan diet 3J yang telah dibuat yaitu tepat jadwal makan, tepat jumlah makan, dan tepat jenis makanan yang dimakan, latihan fisik. Peran keluarga juga sangat penting dilakukan untuk memotivasi dan mempertahankan diet 3j pasien diabetes melitus. Peneliti juga berpendapat bahwa peran keluarga menjadi 1 dari beberapa faktor penting dalam penatalaksanaan diet yang baik, dikarenakan melihat dari hasil penelitian ini dan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki hasil yang sama yaitu adanya hubungan antara peran keluarga dalam penatalaksanaan diet 3j pada pasien Diabetes melitus.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik ada hubungan yang signifikan peran keluarga dengan penatalaksanaan diet 3j pada pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Umum Tanjung Mulia tahun 2024. Disarankan perlu dilakukan penelitian tentang peran keluarga dengan penatalaksanaan diet 3j, dengan menggunakan lokasi penelitian dan metode penelitian yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pimpinan RSUD Tanjung Mulia yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melakukan penelitian di klinik tersebut. Dukungan dan kerjasama yang diberikan sangat berharga dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nursihhah M. Hubungan kepatuhan diet terhadap pengendalian kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. *J Med Utama*. 2021;2(03 April):1002–10.
2. Abidin Z, Hartono D, Aini S. Hubungan Peran Keluarga Pasien Diabetes Mellitus Dengan Pelaksanaan Diet 3j Di Puskesmas Jatiroto Kabupaten Lumajang. *Prof Heal J*. 2023;4(2):273–80.
3. Lestari L, Zulkarnain Z. Diabetes Melitus: Review etiologi, patofisiologi, gejala, penyebab, cara pemeriksaan, cara pengobatan dan cara pencegahan. In: *Prosiding Seminar Nasional Biologi*. 2021. p. 237–41.
4. Saraswati MRS. kemkes. 2022 [cited 2021 May 13]. Diabetes Melitus Adalah Masalah Kita. Available from: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1131/diabetes-melitus-adalah-masalah-kita
5. Ridlo M, Khasanah JF, Putri GK. Gambaran Pola Diet Jumlah, Jadwal, dan Jenis (3J) pada



- Pasien dengan Diabetes Melitus Tipe 2. *Indones J Nurs Sci*. 2021;1(1):18–27.
6. Nurdinilah N, Safariyah E, Hamidah E. Hubungan Peran Perawat Sebagai Edukator Dengan Kepatuhan Diet Pasien DM Tipe II di Ruangan Emerald Rumah Sakit Kartika Kasih Kota Sukabumi. *J Ilmu Kedokt dan Kesehat Indones*. 2024;4(1):102–10.
 7. Lestari, Zulkarnain, Sijid SA. Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. UIN Alauddin Makassar [Internet]. 2021;(November):237–41. Available from: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>
 8. Damayanti VW, Yonata A, Kurniawaty E. Hipertensi pada Diabetes Melitus: Patofisiologi dan Faktor Risiko. *Med Prof J Lampung*. 2023;13(7):1253–7.
 9. Hardianto D. Telaah komprehensif diabetes melitus: klasifikasi, gejala, diagnosis, pencegahan, dan pengobatan. *J Bioteknol dan biosains Indones*. 2020;7(2):304–17.
 10. Eliana F, SpPD K, Yarsi B. Penatalaksanaan DM Sesuai Konsensus Perkeni 2015. PB Perkeni Jakarta. 2015;234.
 11. Arief MH. Penerapan Diet 3J Untuk Mengontrol Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. Diploma, Universitas Muhammadiyah Magelang; 2020.
 12. Perni S. Gambaran Peran Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga yang Mengalami Osteoarthritis di Borong Raya L. 5 RW 11 RT4.
 13. Zaenal S, Haskas Y. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Manajemen Diet 3j Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *JIMPK J Ilm Mhs Penelit Keperawatan*. 2023;3(5):62–70.
 14. Satria D, Amalia R, Ahyana A. Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Baiturrahman Banda Aceh. *J Ilm Mhs Fak Keperawatan*. 2022;6(4).
 15. Bangun AV, Jatnika G, Herlina H. Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada penderita diabetes mellitus tipe 2. *J Ilmu Keperawatan Med Bedah*. 2020;3(1):66.
 16. Anggi SA, Rahayu S. Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *J Ilm Keperawatan*. 2020;15(1):124–38.
 17. Massiani M, Lestari RM, Prasida DW. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Kereng Bangkirai: The Corellation of Knowledge Level With Diet Compliance in Diabetes Mellitus Patientes at Keeng Bangkirai Puskesmas. *J Surya Med*. 2023;9(1):154–64.
 18. Nurhayati L, Syamsudin S, Khoiriyah S. Peran Keluarga dalam Perawatan Diabetes Mellitus. *J Keperawatan Karya Bhakti*. 2020;6(2):1–13.